E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 06 Luhak Nan Duo

Mai Sri Lena[1], Sahrun Nisa[2], Dani Anisa Imanda[3], Tiara Maisy[4]
[1]Universitas Negeri Padang, maisrilena@fip.unp.ac.id,
[2]Universitas Negeri Padang, danianisaimanda15@gmail.com

Abstrak

Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Luhak Nan Duo, Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2022/2023. Tugas Mata kuliah Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dosen I: Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, Dosen II: Sahrun Nisa, M.Pd. Artikel ini diadakan dengan latar belakang bahwa perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang penting dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 06 Luhak Nan Duo, ingin mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan ingin mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Perpustakaan, Sumber Belajar*

Abstract

Descriptive Study of the Utilization of the School Library as a Learning Resource and its Relationship to the Learning Achievement of Class V Students of Elementary School 06 Luhak Nan Duo, West Pasaman 20023/2024 Academic Year. Assignment of Scientific Work Course, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang. Lecturer I: Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, Lecturer II: Sahrun Nisa, M.Pd. This research was conducted against the background that the school library has an important role in organizing teaching and learning activities and influencing student achievement. The purpose of this study was to find out the level of use of the library as a learning resource by students of 06 Luhak Nan Duo Elementary School, to find out the constraints faced in using the library as a learning resource and to find out the relationship between the use of the library as a learning resource and student achievement.

Keywords: *Utilization, Libraries, Learning Resources*

Corresponding Author:
Mai Sri Lena
Universitas Negeri Padang, maisrilena@fip.unp.ac.id

PENDAHULUAN

Prestasi siswa tidak henti-hentinya diperdebatkan dalam dunia pendidikan. Karena belajar merupakan simbol keberhasilan akademik siswa. Oleh karena itu, prestasi yang tinggi merupakan dambaan setiap siswa, guru dan orang tua. Prestasi belajar siswa dapat diberikan dalam bentuk nilai berupa lambang angka atau huruf sebagai petunjuk seberapa

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

banyak siswa menyerap atau menyerap isi dan informasi yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Ini biasanya diukur dengan tes atau penilaian. Keberhasilan siswa dapat dibantu oleh faktor pendukung seperti kenyamanan ruang baca dan belajar, kelancaran membaca dan kemudahan memahami isi buku teks yang dibaca. Ini juga dilengkapi dengan sekolah lain yang mendukung pembelajaran, seperti perpustakaan.

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang sangat penting yang memungkinkan guru dan siswa memperluas dan memperdalam pengetahuannya dengan membaca buku pelajaran atau buku cerita di perpustakaan. Secara jelas tertulis dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, bahwa pemerintah memiliki kewajiban atas upaya memperomosikan minat gemar membaca dan pemanfaatan perpustakaan kepada setiap usia didik oleh karena itu perlu dikembangkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi. Perpustakaan juga memiliki fungsi yaitu sebagai wahana edukatif, informasi dan riset yang akan memperluas wahana, meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Menurut Darmono menyatakan: "Perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa perpustakaan sekolah adalah sumber belajar di lingkungan sekolah yang merupakan salah satu komponen pengajaran yang dapat menunjang kualitas pendidikan dan sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam serta memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi." Dalam penelitian ini, perpustakaan digunakan pada tingkat sekolah dasar. Karena jika perpustakaan yang tersedia dapat mendorong siswa untuk membaca, maka mereka juga akan terbiasa mengunjungi perpustakaan. Minat membaca tumbuh dengan mudah bila dibangunkan sedini mungkin. Bukan tidak mungkin, jika membiasakannya sejak kecil, itu terbawa ke siswa sekolah menengah. Tidak dapat dipungkiri bahwa perpustakaan memberikan keuntungan bagi siswa, yang juga tercermin dari banyaknya siswa yang berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan survey pendahuluan diketahui bahwa Perpustakaan SD Negeri 06 Luhak Nan Duo merupakan salah satu fasilitas yang mendukung pengembangan literasi siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi baru dan meningkatkan pembelajarannya. siswa. Perpustakaan SD Negeri 06 Luhak Nan Duo memiliki ruangan yang cukup luas untuk belajar, dan guru hanya membimbing siswa untuk membaca buku, menyelesaikan tugas atau kegiatan lainnya, dan setiap kelas memiliki jadwal yang sama untuk hadir di Perpustakaan dan buku tidak dipinjamkan. dan koleksi buku perpustakaan kurang menarik (buku-buku lama), sehingga siswa tingkat lanjut tidak memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Peserta didik salah satu sumber daya yang penting merupakan penggerak utama aktivitas perpustakaan. Banyak atau sedikitnya pengunjung dalam sebuah perpustakaan itu ditentukan oleh sarana dan prasarana disebuah perpustakaan. Namun yang terlihat saat ini, peserta didik cenderung merasa cukup dengan penjelasan oleh guru. Guru yang seharusnya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Salah satu cara untuk mengatasi keterbatasan kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberikan informasi yang mudah diakses oleh siswa. Memberikan informasi tersebut dalam bentuk buku-buku yang mendukung pencapaian hasil belajar. Hal ini disebabkan masih relatif sedikitnya buku-buku yang dimiliki mahasiswa yang menjadi sumber untuk memperoleh ilmu yang dibutuhkan dalam studinya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara sepintas, banyak siswa yang tidak membaca buku penunjang. Jadi, ketika siswa memperoleh kosa kata di kelas di luar kegiatan belajar mengajar, mereka tidak memiliki keterampilan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa, khususnya pemanfaatan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

perpustakaan sebagai sumber belajar. Fakta menunjukkan bahwa tidak semua siswa memanfaatkan perpustakaan dengan baik sebagai sumber belajar. Dari uraian di atas, hal inilah yang menarik dan penting untuk diteliti. Oleh karena itu, artikel ini berjudul "Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 06 Luhak Nan Duo Tahun Pelajaran 2022/2023."

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, peneliti menggambarkan kondisi perpustakaan sekolah, dan pemanfaatan perpustakaan sekolah serta hubungannya dalam prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelayanan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN 06 Luhak Nan Duo

Pemeliharaan Perpustakaan SDN 06 Luhak Nan Duo sebagai sumber belajar siswa merupakan mekanisme yang harus dipenuhi siswa dalam kunjungan dan mekanisme yang harus dipenuhi pustakawan dalam pendampingan siswa. Setiap perpustakaan pasti memiliki layanan yang berbeda dengan perpustakaan pada umumnya. Berikut layanan perpustakaan di SDN 06 Luhak Nan Duo :

1. Peserta didik mengisi buku kunjungan perpustakaan sebelum masuk ke ruangan

Sebelum siswa datang ke ruang perpustakaan untuk membaca dan belajar, terlebih dahulu harus mengisi buku kunjungan perpustakaan yang disediakan oleh pustakawan, yang digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam pemanfaatan sumber belajar yaitu perpustakaan.

2. Peserta didik diarahkan oleh guru untuk membaca buku

Layanan selanjutnya ketika siswa telah mengisi buku tamu perpustakaan, guru memimpin siswa ke ruang perpustakaan dan mengarahkan mereka untuk membaca buku, dan di Integrasikan dengan jadwal sekolah, seperti membaca buku, mengerjakan pekerjaan rumah, dan lainnya.

Kegiatan-Kegiatan dalam memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN 06 Luhak Nan Duo

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang diperoleh bahwa perpustakaan sangat penting bagi peserta didik untuk membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, pada saat mengunjungi perpustakaan masih banyak peserta didik yang belum memanfaatkan perpustakaan kecuali pendidik yang mengarahkan kepada peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan. Dalam kegiatan pembelajaran beberapa peserta didik mencatat materi yang akan dicari baik itu keinginan sendiri atau tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan invorman yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik di kelas tinggi yaitu :

1. Selesaikan tugas

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Berdasarkan hasil penelitian, guru selalu memberikan tugas kepada siswa dan mencari sumber bahan di ruang perpustakaan agar siswa dapat belajar mandiri untuk mencari jawaban atas pertanyaan gurunya.

2. Calistung

Calistung adalah singkatan dari Reading, Writing, and Counting, langkah-langkah dimana orang dapat mengenal huruf dan angka untuk memudahkan komunikasi dalam bentuk bahasa tulisan dan angka. Dan merupakan salah satu kemampuan seseorang untuk menggunakan potensi dan kemampuannya dalam membaca, menulis dan berhitung. Kegiatan Calistung dapat mengajarkan siswa untuk menulis esai/cerita berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Memanfaatakan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Kelas Kelas V SDN 06 Luhak Nan Duo

Meskipun pustakawan dan guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengelola perpustakaan dengan baik, namun terdapat faktor-faktor yang melatarbelakangi kelancaran operasional perpustakaan yang menghambat sekaligus mendorong pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

a. Faktor pendukung

1. Saranan Prasarana

Dalam proses belajar mengajar, sarana prasarana sangat dibutuhkan untuk mendukung kelancaran pembelajaran di perpustakaan, misalnya koleksi buku yang menarik, rak buku, meja dan kursi yang dapat digunakan sebagai tempat membaca buku atau mengerjakan pekerjaan rumah. , dan alat kebersihan di perpustakaan untuk menjaga agar perpustakaan tetap bersih dan dapat digunakan.

Apabila sarana prasarana yang disediakan sekolah masih belum mencukupi, guru dapat menggunakan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah, yang dapat mempercepat pembelajaran di perpustakaan, dan bila kekurangan buku dapat dilakukan guru.

2. Lakukan sesuatu yang menyenangkan.

Untuk membuat siswa bersenang-senang di perpustakaan yang ada. Guru mempromosikan perpustakaan dengan memesan kunjungan rutin ke perpustakaan untuk setiap kelas. Kerjasama antara sekolah dan direktur perpustakaan diperlukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja mahasiswa dan peran perpustakaan sebagai penyedia ilmu pengetahuan dan informasi. Siswa tidak akan bosan hanya belajar di dalam kelas, mereka bisa belajar di ruang perpustakaan.

3. Semangat guru mengikuti siswa

Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mampu menggugah siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, kesempatan belajar siswa harus cukup, dan guru harus mampu membimbing dan membimbing siswa dengan baik.

4. Bekerja dengan anak sekolah

Kerjasama antara guru dan pustakawan sangat penting agar siswa dapat mengontrol penggunaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, sehingga perpustakaan dapat digunakan sebagai sumber belajar baik bagi siswa maupun guru, dan perpustakaan digunakan oleh siswa secara sehari-hari.

b. Faktor Penghambat

1. Kumpulan buku yang kurang menarik

Buku yang kurang menarik mudah bosan membaca buku, apalagi jika siswa menyukai tempat yang indah, seperti menata rak buku yang rapi dan buku yang penuh

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dengan buku baru, sehingga siswa tidak sabar untuk membaca buku atau melakukan kegiatan lainnya.

2. Mudah mengubah suasana hati siswa

Dengan siswa yang masih malas atau tidak suka belajar, sangat sulit bagi guru untuk memotivasi siswa untuk belajar di perpustakaan. Guru harus memahami karakter setiap siswa karena siswa memiliki perbedaan. Oleh karena itu, guru harus berusaha memberikan bimbingan yang baik agar siswa dapat bersemangat pergi ke perpustakaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN 06 Luhak Nan Duo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, perpustakaan di SDN 06 Luhak Nan Duo berperan penting dan sangat berpengaruh pada prestasi belajar kelas V SDN 06 Luhak Nan Duo.Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 06 Luhak Nan Duo, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SDN 06 Luhak Nan Duo

Agar menambahkan koleksi perpustakaan yang baru secara rutin guna memenuhi kebutuhan sekolah dan menambahkan bahan perpustakaan yang kurang memadai serta memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik supaya perpustakaan bisa diminati oleh peserta didik serta menambahkan fasilitas yang kurang diruangan perpustakaan.

2. Petugas perpustakaan

a. Pengelola perpustakaan agar bekerja sama dengan guru supaya bisa membuat program membaca di dalam perpustakaan untuk masing-masing kelas.
b. Memperbaiki dan merapikan tata ruang perpustakaan untuk mendukung perpustakaan agar bisa lebih menarik meskipun perpustakaan ruangan aggak kurang luas untuk proses pembelajaran.
c. Mengembangkan ide dan kreatifitas untuk kepentingan perpustakaan supaya perpustakaan bisa menjadi perpustakaan yang diminati oleh peserta didik.

3. Guru

a. Kegiatan perpustakaan SDN 06 Luhak Nan Duo agar di tingkatkan lagi dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik supaya peserta didik lebih sering menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar maupun kegiatan yang lainnya yang berkaitan dengan proses belajar sehingga perpustakaan akan lebih menarik dan kreatif.
b. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih mengunjungi perpustakaan supaya peserta terbiasa akan kesadarannya belajar di ruangan perpustakaan
c. Guru diharapkan untuk lebih kreatif mendesain pembelajaran agar bisa menarik perhatian peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan.

4. Peserta didik

Untuk meluangkan waktunya untuk ke perpustakaan dan meningkatkan minat baca dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan agar peserta didik dapat membentuk sikap percaya diri dan bisa belajar mandiri dengan sering mengunjungi perpustakaan.

5. Bagi peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan dijadikan sebagai acuan untuk bahan pelajaran supaya menjadi guru yang tidak hanya mengajukan ilmu pengetahuan di dalam kelas saja tetapi mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah seperti perpustakaan.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo, Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional, Yogyakarta: Diva Press,2012.

Arikunto Suharismi, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

Aziz Alfarisy, Dampak program jadwal kunjung perpustakaan terhadap kemampuan literasi informasi siswa, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol 4, No 3, 2015, hlm.2.

Depdikbud. 1997. Laporan Lokakarya Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca Siswa. Jakarta

Darmono. 2007. Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah . Jakarta: Balai Pustaka.

Hartono, Manajemen Perpustakaan Sekolah, Cet I; Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

Hurlock, B.E. 1978. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga

Ibrahim Bafadal. 2008. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: BumiAksara.

Lasa Hs. 2007. Manajemen Perpustakaan . Yogyakarta :Pinus Book Publisher.

Mesri Sareb Putra. 2008. Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini. Jakarta. PT. Indeks

Noerhayati, Pengelolaan Perpustakaan, Bandung: Alumni, 1987.

Nurfadilah, Peranan Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpress Kassi-Kassi Makasar, Skripsi, FAH UIN Allaudin Makasar, 2017.

Rika Megasari, Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 2, Nomor 2, Juni 2014, hlm 636-831.

Rusmana, Memabangun dan Mengelola Perpustakaan Sekolah Yang Ideal, Bandung: UNPAD, 2008

Sudirman Anwar & Muhammad Jaelani, Manajemen Perpustakaan, Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.

Sulistion Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan Sekolah, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1999.

Wahyu Supriyanto & Ahmad Muhsin, Teknologi Informasi Perpustakaan, Yogyakarta:Kansius, 2008.

Wina Wijaya, Perencanaan dan desain system pembelajaran, Jakarta: Kencana, 2006.

Yayan Suhendar, Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.